

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) ditujukan untuk mencapai taraf kemampuan dan kemahiran berbahasa secara baik dan benar. Dalam kegiatan membaca, menulis, maupun berbicara memiliki peranan penting dalam kehidupan dan pergaulan manusia sehari-hari yang selalu berhubungan untuk berkomunikasi dengan manusia lain.

Komunikasi dapat terjadi secara lisan maupun tertulis. Agar tercapainya komunikasi secara baik diperlukan suatu pembelajaran menggunakan kalimat efektif dan bahasa yang santun, hal ini tentunya menuntut keterampilan berbicara yang baik pula. Kemampuan berbicara adalah kemampuan mengucapkan kalimat-kalimat untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Pendengar menerima informasi melalui rangkaian nada, tekanan dan penempatan persendian. Jika dilakukan dengan tatap muka, gerakan tangan dan mimik juga berperan.

Tujuan utama dari berbicara adalah berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan pembicaraan secara efektif, sebaiknya pembicara betul-betul memahami isi pembicaraannya. Keefektifan berbicara juga ditunjang oleh sikap pendengar, sering kegiatan berbicara tidak bermanfaat hanya karena sikap yang kurang baik dari pendengar. Hal pokok yang perlu diperhatikan dalam berkomunikasi secara efektif antara lain, pertama bahasa yang baik, benar dan wajar artinya bahasa yang digunakan mudah dan sederhana. kedua ringkas berarti

kalimat yang digunakan dalam berkomunikasi lebih tegas dan mudah dipahami. ketiga jelas berarti tidak samar-samar, tidak meragukan, tidak menundakan makna atau tidak menimbulkan salah paham. keempat sopan atau santun berarti hormat dengan takzim tertib menurut adab yang baik kelakuannya. kelima menarik dalam arti dapat membangkitkan perhatian, tidak membosankan, dan dapat mengesankan pada angan-angan orang yang menerima bahasanya (KTSP, 2006) Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen-komponen berbahasa dan bersastra yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan, menulis. Dari keempat aspek keterampilan tersebut berbicara merupakan aspek berbahasa yang penting, karena menyangkut kemampuan yang lebih khusus dalam pemilihan kata penggunaan bahasa yang efektif dan penggunaan bahasa yang santun.

Berdasarkan sumber dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia SDN No. 10 Kota Barat Kota Gorontalo dalam pembelajaran berkomunikasi secara efektif dengan menggunakan telepon, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan, hal ini dibuktikan dari jumlah siswa 21 orang yang tidak mampu 14 orang atau 67 % dan yang mampu 7 orang atau 33 %. Tidak mampunya siswa disebabkan oleh penggunaan kalimat yang kurang efektif dan santun dalam menyampaikan pesan sehingga sering terjadi kesalahan dalam berkomunikasi (*miss communication*). Media telepon adalah salah satu media yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam menggunakan kalimat efektif dan bahasa yang santun, karena media Telepon mempunyai kelebihan sebagai media komunikasi yang termudah, praktis dan tercepat.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan formulasi judul “Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dalam Menyampaikan Pesan Melalui Media Telepon Pada Siswa Kelas IV SDN No. 10 Kota Barat Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang permasalahan tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Keterampilan berbicara siswa belum optimal
- b. Siswa belum dapat menyampaikan kalimat efektif dan santun.
- c. Kemampuan berbicara siswa ditingkatkan melalui telepon.

1.3 Rumusan Masalah

Dari permasalahan tersebut, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu “Apakah dengan melalui media telepon dapat meningkatkan keterampilan berbicara dalam menyampaikan pesan pada siswa kelas IV SDN No. 10 Kota Barat Kota Gorontalo?”.

1.4 Pemecahan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka salah satu solusi untuk meningkatkan keterampilan berbicara dalam menyampaikan pesan pada siswa kelas IV SDN

No.10 Kota Barat Kota Gorontalo adalah dengan melalui media telepon. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempraktekan cara menggunakan telepon.
2. Dalam bertelepon siswa di tuntut untuk menggunakan bahasa yang efektif dan santun.
3. Ucapkan salam pembuka
4. Isi percakapan singkat dan jelas
5. Akhiri percakapan dengan salam penutup
6. Siswa diajak berbicara dan gunakan sapaan yang sesuai.
7. Didalam berbicara siswa menghindari pemakaian kata yang tidak perlu

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berbicara dalam menyampaikan pesan melalui media telepon pada siswa kelas IV SDN No. 10 Kota Barat Kota Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Tenaga Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi tenaga pendidik khususnya dalam sub pokok bahasan pembelajaran tentang cara bertelepon dengan menggunakan kalimat efektif dan bahasa yang santun dengan menggunakan metode bermain peran.

1.6.2 Bagi Siswa

Dengan metode bermain peran diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam berkomunikasi menggunakan telepon dengan kalimat efektif dan bahasa yang santun.

1.6.3 Bagi Peneliti

Sebagai sarana dalam menimba ilmu dan berbagi pengetahuan mengenai dunia pendidikan dengan tenaga pendidik yang telah berpengalaman.

1.6.4 Bagi Sekolah

Memberikan suatu wahana baru dalam proses pembelajar demi meningkatkan mutu pendidikan ataupun prestasi dari sekolah tersebut khususnya dalam penggunaan media kongkret dalam proses pembelajaran.